

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi langsung dari lapangan dan sumbernya. Dalam hal ini peneliti menjalankan penelitian lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung kepada pelaku usaha UMKM di kawasan Jawa Tengah mengenai pengaruh literasi keuangan digital, kepatuhan syariah, efektivitas dan kepercayaan terhadap minat penggunaan *Fintech Peer to Peer lending* syariah.

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan yang dirumuskan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisis data numerik (angka) dan biasanya digunakan untuk menguji hipotesis pada suatu penelitian yang kemudian dianalisis melalui teknik statistik. Hasil uji statistik dapat menunjukkan signifikansi hubungan yang diinginkan. Oleh karena itu, arah hubungan yang diperoleh ditentukan oleh hasil uji statistik dan hipotesis, bukan oleh logika ilmiah¹.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Jawa Tengah tepatnya ditujukan kepada pelaku UMKM. Waktu penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal yakni bulan November 2023 hingga penelitian selesai dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada entitas atau kelompok tertentu yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu, yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan penarikan kesimpulan². Populasi juga didefinisikan sebagai kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi sumber data penelitian³. Populasi dalam penelitian ini meliputi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

¹ Raihan, *Metodologi Penelitian*, 35.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

³ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 40.

menjalankan usahanya di kawasan Jawa Tengah. Dan populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlah keseluruhannya.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu baik dari segi jumlah maupun karakteristiknya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalamnya karena keterbatasan waktu, uang, atau tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar mencerminkan keseluruhan populasi⁴.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan secara acak dan sederhana, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi⁵.

Besarnya sampel penelitian menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 \cdot P (1-P)}{d^2} \\
 n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} \\
 n &= \frac{3,8416 \cdot 0,5 (0,5)}{0,01} \\
 n &= \frac{3,8416 \cdot (0,25)}{0,01} \\
 n &= \frac{0,9604}{0,01} \\
 n &= 96,04
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- n = penentuan sampel
- Z = skor tingkat signifikansi 95% = 1,96
- P = proporsi populasi = 0,5
- d = sampling error 10% = 0,1

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Lemeshow* dalam penentuan sampel, jumlahnya diketahui 96,04 dan dibulatkan menjadi 100. Jadi, peneliti menggunakan sebanyak 100 sampel dalam penelitian ini.

⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 55.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 219.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah kualitas, karakteristik, atau nilai dari suatu individu, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan penarikan kesimpulan⁶. Peneliti menerapkan 3 variabel pada penelitian ini, meliputi :

a. Variabel independen (X)

Variabel independen disebut juga variabel bebas yakni variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis memberikan pengaruh pada variabel lainnya⁷. Variabel independen pada penelitian ini meliputi ; literasi keuangan digital, kepatuhan syariah dan efektivitas.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yaitu variabel yang secara konseptual dipahami dapat dipengaruhi oleh variasi variabel lain⁸. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat penggunaan *Fintech Peer to Peer lending* syariah.

c. Variabel moderasi (Z)

Variabel moderasi mengacu pada faktor-faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi terkadang tidak digunakan dalam model statistik, meskipun pengaruhnya signifikan terhadap kualitas hubungan antara variabel secara keseluruhan⁹. Dalam penelitian ini, kepercayaan diterapkan sebagai variabel moderasi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional mencakup dua aspek penting dalam konteks pengumpulan data, yaitu indikator empiris dan pengukuran¹⁰. Bagian berikut ini memberikan penjelasan menyeluruh mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, beserta definisi operasionalnya. Hal ini mencakup penjelasan rinci mengenai indikator dan item pernyataan yang terkait dengan masing-masing variabel.

⁶ Sugiyono, 38.

⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 305.

⁸ Hardani et al., 305–6.

⁹ Hardani et al., 306.

¹⁰ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 77.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Digital (X1)	Literasi keuangan digital adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital untuk membuat keputusan keuangan yang baik ¹¹ .	Indikator variabel literasi keuangan digital meliputi : a. Pengetahuan tentang <i>digital financial</i> b. Kesadaran akan risiko <i>digital financial</i> c. Pengendalian risiko <i>digital financial</i> d. Pengetahuan prosedur ganti rugi	Likert
Kepatuhan Syariah (X2)	Kepatuhan syariah merupakan prasyarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap dan semua lembaga keuangan yang menjalankan operasi komersial	Indikator variabel kepatuhan syariah meliputi : a. Tidak adanya riba, gharar dan maysir b. Prinsip keuntungan halal c. Amanah d. Adanya peran Dewan Pengawas	Likert

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, “POJK Nomor 76/POJK.07/2016.”

	sesuai dengan syariah ¹² .	Syariah	
Efektivitas (X3)	Efektivitas juga dimaksudkan sebagai hasil yang didapatkan dalam penggunaan sesuatu sesuai dengan tujuan penggunaannya ¹³ .	Indikator variabel efektivitas meliputi : a. Pemahaman program b. Tepat sasaran c. Tepat waktu d. Pencapaian tujuan e. Perubahan nyata	Likert
Minat (Y)	Minat didefinisikan keadaan seseorang mau memperhatikan, berperilaku dan bertindak terhadap suatu hal, objek, atau peristiwa yang menurutnya menarik ¹⁴ .	Indikator variabel minat meliputi : a. Keinginan menggunakan b. Selalu menggunakan c. Akan terus menggunakan	Likert
Kepercayaan (Z)	Kepercayaan dapat didefinisikan	Indikator variabel kepercayaan	Likert

¹² Nasir et al., “Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah,” 42.

¹³ Atun Sholehah, Mubyarto, and Habriyanto, “Pengaruh Pengetahuan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Pada Masyarakat Kota Jambi,” 340.

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh and Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, 263.

	sebagai kecenderungan individu untuk menaruh harapan pada sesuatu dengan keyakinan mereka yang tak tergoyahkan ¹⁵ .	meliputi : a. Kemampuan b. Kebajikan c. Integritas	
--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen penting dalam proses penelitian. Data diperlukan pada setiap penelitian untuk mendapatkan bukti yang nyata dan akurat sehingga memungkinkan peneliti memperoleh hasil penelitian yang berkualitas¹⁶. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yakni mengacu pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada individu yang bertanggung jawab mengumpulkan data atau hal ini berarti peneliti¹⁷. Adapun untuk pengumpulan data menggunakannya berupa kuesioner yakni teknik pengumpulan data yang memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dapat diberikan secara langsung atau online kepada responden untuk dijawab. Pemilihan penggunaan kuesioner karena teknik ini lebih efektif dalam pengumpulan data untuk mengukur variabel-variabel penelitian kepada jumlah responden yang berjumlah banyak dan tersebar luas¹⁸.

Penyusunan kuesioner pada penelitian ini menggunakan tipe kuesioner tertutup yakni memberikan pernyataan dengan perolehan tanggapan singkat atau mengharuskan responden memilih satu pilihan jawaban dari serangkaian alternatif yang diberikan. Tipe kuesioner ini memfasilitasi tanggapan cepat dari responden dan memudahkan proses analisis data bagi peneliti ketika memeriksa kuesioner yang dikumpulkan¹⁹. Pada penelitian ini, pembuatan kuesioner dengan memanfaatkan *Google Forms* dan disebar

¹⁵ Muhammad Aladdin Hanif and Purbayu Budi Santosa, “TAM Construct, Trust, and Religiosity for Decision of Muslim Lenders to Use Funding Services on Sharia Peer-to-Peer Lending Platforms (Website and Apps),” 156.

¹⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian*, 81.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

¹⁸ Sugiyono, 142.

¹⁹ Sugiyono, 143.

secara langsung dan juga online kepada responden melalui *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Twitter*.

Dari masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini yang meliputi literasi keuangan digital, kepatuhan syariah, efektivitas, minat dan kepercayaan diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan sebagai alat untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial dalam suatu penelitian. Skala likert akan mengukur variabel yang dijabarkan melalui indikatornya yang dijadikan tolak ukur dalam menyusun butir pernyataan²⁰. Skala likert pada penelitian ini terdiri dari 5 kategori yang meliputi :

Tabel 3.2 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas, penilaian asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). SPSS adalah program perangkat lunak yang dirancang untuk tujuan tersebut mengolah data statistik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan kesesuaian item-item dalam suatu kuesioner atau serangkaian pernyataan dalam mendeskripsikan suatu variabel secara valid. Kumpulan pertanyaan atau pernyataan seringkali memberikan bukti yang mendukung suatu variabel. Item yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

²⁰ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 69.

Sebaliknya, item tidak valid menyiratkan bahwa ini memiliki tingkat validitas yang lebih rendah²¹.

Untuk menilai layak tidaknya item yang digunakan, teknik *Bivariat Pearson* atau *Product Moment Pearson* biasanya digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan tabel *r* pada taraf signifikansi 0,05. Berikut penjabaran kriterianya :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa item pernyataan dikatakan valid
- 2) Namun, jika r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa item pernyataan dikatakan tidak valid²².

b. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas untuk menilai kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan mengenai konstruk tertentu dalam suatu variabel yang disusun pada kuesioner. Temuan penelitian yang dapat diandalkan dapat diperoleh apabila tersedia data yang konsisten pada berbagai titik waktu. Instrumen yang reliabel mengacu pada instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data secara konsisten sehingga dapat dipercaya²³. Teknik pengujian reliabilitas biasanya menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan syarat total *Cronbach's Alpha* bernilai lebih dari 0,60 sehingga kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi regresi linier guna mencegah bias dalam analisis data dan menjamin keakuratan data²⁴. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan 3 pengujian, diantaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192.

²² Jainuri, *Pengantar Aplikasi Komputer (SPSS)* (Jambi: Hira Institute, 2019), 27.

²³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

²⁴ Eti Rochaety, Ratih Tresnati, and Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, 2nd ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 176.

data normal atau mendekati normal²⁵. Uji normalitas melibatkan pengujian distribusi data melalui metode *Normal Probability Plot* berdasarkan melihat antara plot data dengan garis lurus diagonal. Model regresi memenuhi asumsi normalitas ketika data didistribusikan secara sejajar dengan dan mengikuti arah yang sama dengan garis diagonal. Dengan kata lain, normalitas juga terpenuhi jika histogram data terdistribusi secara merata.

Selain dengan metode *Normal Probability Plot*, normalitas data dapat menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* untuk mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas melalui *Kolmogorov Smirnov* dengan acuan berikut :

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data dikatakan berdistribusi normal
- 2) Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data dapat dikatakan tidak mampu berdistribusi dengan normal²⁶.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yakni uji untuk mengetahui model regresi yang berbentuk adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Jika korelasi muncul atau ditemukan, hal ini mengindikasikan bahwa adanya gejala multikolinieritas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai dari *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yang ada pada model regresi dengan acuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 hal ini mengindikasikan bahwa multikolinearitas tidak terjadi
- 2) Namun, jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 berarti mengindikasikan terjadinya multikolinearitas²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variansi yang tidak sama antar residu pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi. Namun, apabila variansi dari residual tetap konstan pada pengamatan yang berbeda disebut dengan homoskedastisitas. Dikatakan sebagai penelitian yang baik, apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 52.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

²⁷ Imam Ghozali, 163.

heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui uji *Scatterplot* dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat banyak pola teratur, seperti bergelombang, melebar, dan menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Namun, jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik data tersebar merata baik di atas maupun di bawah nol, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang dilaksanakan pada sebuah variabel terikat dan beberapa variabel bebas²⁸. Dengan kata lain, analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam hal mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian kali ini menggunakan persamaan regresi untuk tiga variabel bebas yaitu:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat
- a : Konstanta
- β_1-3 : Koefisien Regresi
- X1 : Literasi Keuangan Digital
- X2 : Kepatuhan Syariah
- X3 : Efektivitas
- e : *Error*

b. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah penggunaan uji regresi linier berganda khusus yang persamaan regresinya mencakup istilah interaksi, yang melibatkan perkalian dua atau lebih variabel independen. Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel moderasi (Z) mampu mempengaruhi hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)²⁹. Bentuk persamaan uji *Moderated Regression Analysis* sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_1X_1Z + \beta_2X_2Z + \beta_3X_3Z + e$$

²⁸ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 139.

²⁹ Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 14, no. 2 (2009): 93.

Keterangan :

Y : Minat

a : Konstanta

β_{1-6} : Koefisien Regresi

X1 : Literasi Keuangan Digital

X2 : Kepatuhan Syariah

X3 : Efektivitas

X1Z : Interaksi literasi keuangan digital dengan kepercayaan

X2Z : Interaksi kepatuhan syariah dengan kepercayaan

X3Z : Interaksi efektivitas dengan kepercayaan

e : *Error*

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model secara akurat menjelaskan variasi variabel independen dalam model regresi. Tingkat keakuratan regresi ditentukan dengan hitungan nilai R^2 yang berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen³⁰.

d. Uji Statistik F

Uji statistik F adalah pengujian hipotesis yang dipakai guna melihat dampak variabel independen, apakah berpengaruh dengan bersamaan terhadap variabel dependen. Pada uji ini memiliki kriteria pengujian:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat dengan cara bersamaan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara bersamaan³¹.

e. Uji Statistik t

Uji t disebut juga dengan uji parsial atau pengujian terhadap hipotesis yang bertujuan menguji apakah variabel independen dapat memberikan pengaruh terhadap variabel

³⁰ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 140.

³¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, 141–42.

dependen secara parsial. Ketentuan pengujian ini dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ serta signifikansi $< 0,05$, berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen secara signifikan dan hipotesis diterima
- 2) Namun, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ serta signifikansi $> 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen serta dependen secara signifikan dan hipotesis ditolak³².



³² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, 140–41.